

**PELATIHAN INTERNET SEBAGAI MEDIA MARKETING HASIL
WIRUSAHA MANDIRI SANTRI DILINGKUNGAN PONDOK PESANTREN
TANFIZ BAITUL QURAN PRINGSEWU**

Yansahrita¹, Abdul Hamid², Tuti Puspitasari³, Fauzi⁴

Prodi Manajemen, STIE Trisna Negara, OKU Timur, Sumatera Selatan

Prodi Manajemen Pendidikan Islam, STIT Pringsewu, Lampung

Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, STIT Tanggamus, Lampung

Prodi Sistem Informasi, FTIKOM, Institut Bakti Nusantara, Lampung

¹Jl. M.P. Bangsa Raja No. 27 Belitang, OKU Timur, Sumatera Selatan

²Jalan Pekon Wonodadi, Gading Rejo, Pringsewu, Lampung, Indonesia

³Jl. Break, Mayer, Jalan Raya, Gisting, Tanggamus, Lampung, Indonesia

⁴Jl. Wisma Rini, No.09 Pringsewu, Lampung, Indonesia

E-mail: yansahrita82@gmail.com, abdulhamidpring@gmail.com,
tutips@stittanggamus.ac.id, drfauzi@ibnus.ac.id

Abstrak

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pelatihan pemanfaatan internet di Lingkungan Pondok Pesantren Baitul Qur'an agar para Santri mampu menggunakan dan memanfaatkan internet secara optimal untuk menunjang kegiatan marketing hasil kewirausahaan santri. Materi pelatihan meliputi cara *browsing*, *download*, membuat email, *chating*, *mailinglist* untuk menunjang dan membuat blog sebagai media publikasi dan marketing. Sasaran kegiatan adalah Santri dilingkungan Ponpes. Kegiatan dilakukan dengan metode ceramah, demonstrasi praktek langsung dan bimbingan teknis. Evaluasi dilakukan dengan melakukan korespondensi dan serta Melakukan post-test dan pre-test kepada para peserta kegiatan. Dari hasil pelatihan ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan optimalisasi pemanfaatan internet bagi Santri sebagai media marketing produk kewirausahaan dilingkungan Ponpes sangat diperlukan karena pada umumnya peserta memiliki pengetahuan yang minim tentang pemanfaatan internet secara lebih optimal. Untuk itu perlu dilakukan pelatihan pelatiahn tingkat dasar maupun lanjut bagi santri yang belum maupun telah mengenal internet.

Kata Kunci: Santri, Pondok Pesantren, Digital Marketing, Berwirausaha

Abstract

The aim of this community service activity is to provide training on internet use in the Baitul Qur'an Islamic Boarding School environment so that students are able to use and utilize the internet optimally to support marketing activities resulting from student entrepreneurship. The training material includes how to browse, download, create emails, chat, mailing lists to support and create blogs as a publication and marketing medium. The target of the activity is students in the Islamic boarding school environment. Activities are carried out using lecture methods, direct practical demonstrations and technical guidance. Evaluation is carried out by conducting correspondence and post-test and pre-test evaluations with the participants in the activity. From the results of this training, it can be concluded that knowledge of optimizing the use of the internet for Santri as a marketing medium for entrepreneurial products in the Islamic boarding school environment is very necessary because in general participants have minimal knowledge about using the

internet more optimally. For this reason, it is necessary to carry out basic and advanced training for students who are not yet familiar with the internet.

Keywords: Santri, Islamic Boarding School, Digital Marketing, Entrepreneurship

PENDAHULUAN

(McLeod & Schell, 2001; Turban, Aronson, & Liang, 2005) Internet saat ini banyak berperan dalam kehidupan manusia dan kemajuan teknologi saat ini mendukung pula peran tersebut sehingga teknologi komputer dan internet dimanfaatkan pada berbagai bidang seperti misalnya mengerjakan tugas sekolah, belajar, mengatur keuangan keluarga, mendengarkan musik, menonton video, dan menikmati permainan. Dalam bidang pendidikan, pemanfaatan teknologi komputer dan internet sudah lama digunakan di negara-negara maju. Indonesia pun saat ini penerapan pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi komputer dan internet sudah mulai disosialisasikan di seluruh tanah air. Pemanfaatan teknologi, khususnya komputer dan internet, memang memiliki banyak manfaat.

(Satria, 2016) Pemanfaatan Internet Dan Dampaknya Dilingkungan Pondok Pesantren membawa begitu banyak kemudahan kepada penggunanya. Beragam akses terhadap informasi dan hiburan dari berbagai penjuru dunia dapat dilakukan melalui satu pintu saja. Internet juga dapat menembus batas dimensi kehidupan penggunanya, waktu, dan bahkan ruang sehingga internet dapat diakses oleh siapapun, kapanpun dan dimanapun. Fasilitas search engine situs pencari dapat memberikan informasi kepada pengguna internet sehingga dapat menemukan banyak sekali alternatif dan pilihan informasi yang diperlukannya dengan mengetikkan kata kunci di form yang disediakan. Angka perkembangan internet sungguh luar biasa banyak dan didukung oleh berbagai fakta mengenai dampak negatif pemanfaatan internet, khususnya melalui 'warung internet' (warnet) di berbagai media massa.

(Abdul Kadir, 2013; Davis, 1985; e-Media Solusindo, 2008; Kadir, 2014) Teknologi informasi (TI) memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan kewirausahaan santri. Santri adalah peserta pendidikan di pesantren atau lembaga pendidikan Islam tradisional di Indonesia, dan penggunaan TI dapat membantu mereka dalam berbagai aspek kegiatan kewirausahaan. (Janner Simarmata, 2006) Berikut beberapa manfaat teknologi informasi bagi pengembangan kewirausahaan santri. TI memungkinkan santri untuk mengakses informasi tentang kewirausahaan, peluang bisnis, dan strategi bisnis secara online. Mereka dapat mengikuti kursus online, webinar, dan sumber daya lainnya yang membantu mereka memahami aspek-aspek bisnis. Santri dapat menggunakan TI untuk melakukan riset pasar dan menganalisis tren bisnis. Ini membantu mereka memahami kebutuhan pasar, persaingan, dan peluang yang ada. (Fauzi, 2018; Jonathan P. Allen, 2019; Zarella, 2014) Dengan menggunakan media sosial, situs web, dan alat pemasaran online lainnya, santri dapat mempromosikan produk atau jasa mereka dengan lebih efektif kepada audiens yang lebih luas. Perangkat lunak manajemen bisnis seperti aplikasi keuangan dan perencanaan sumber daya dapat membantu santri dalam mengelola bisnis mereka dengan lebih efisien, termasuk manajemen keuangan, stok barang, dan penjadwalan.

Kegiatan pendampingan kewirausahaan di pondok pesantren juga pernah dilakukan oleh (Maisaroh, 2019) hasil pelatihan dapat dilihat, bahwa pengetahuan serta semangat peserta pelatihan untuk berwirausaha meningkat, hal ini dapat dilihat dari antusiasme peserta mengikuti pelatihan dari awal sampai akhir, dan adanya niat untuk mendirikan usaha kecil-kecilan di sela-sela kesibukan belajar di pondok. Pendampingan yang dilakukan oleh (Mochammad Burhanuddin Robbani, 2023) Berdasarkan hasil yang diperoleh dari implementasi berbagai layanan masyarakat secara komprehensif, dapat disimpulkan bahwa pesantren memiliki potensi yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Selain keyakinan yang berlaku di kalangan individu tertentu bahwa pesantren semata-mata berfungsi sebagai lembaga pendidikan agama, penting untuk mengakui bahwa pesantren memang dapat berfungsi sebagai katalis untuk pengembangan individu yang memiliki keahlian agama dan kecerdasan ekonomi. Keberhasilan integrasi kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan prospek ekonomi pondok pesantren berkontribusi pada keberhasilan Batik dengan menumbuhkan visi dan minat kewirausahaan yang tinggi di kalangan santri. (Kamardiani & Aini, 2016) melakukan pendampingan budi daya jamur tiram dengan hasil jamur tiram di kubung pondok pesantren dapat tumbuh dengan baik, sehingga menunjukkan keberhasilan peningkatan ketrampilan santri dalam memproduksi jamur tiram. Pelatihan kewirausahaan pengolahan jamur tiram mampu membangkitkan motivasi santri untuk berwirausaha.

Dengan beberapa hasil kajian pendampingan yang dilakukan oleh beberapa penggiat dan pendampingan di pondok pesantren kegiatan ini sangat memiliki dampak positif bagi para santri. Oleh sebab itu kegiatan pendampingan kali ini dilakukan guna meningkatkan ketrampilan para santri dalam memulai usaha terutama di pondok pesantren Baitul Qur'an.

METODE PELAKSANAAN

A. Tahapan Kegiatan Pendampingan Santri

Dalam kegiatan Pendampingan ini kita menggunakan paparan materi dan praktek lapangan secara langsung hal ini tergambar pada alur kegiatan yang akan dilaksanakan.



Gambar 1. Alur Kegiatan Pendampingan Kewirausahaan Santri

B. Jadwal Pendampingan dan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Pelatihan Internet Sebagai Media Marketing Hasil Wirausaha Mandiri Santri Dilingkungan

Pondok Pesantren Tanfiz Baitul Quran Pringsewu” dilaksanakan pada tanggal 26-29 Mei 2023 di Pondok Pesantren Baitul Qur’an Pringsewu. Kegiatan hari pertama dilakukan dengan paparan oleh Narasumber 1 Ibu Yansahrita, MM., Ak dari STIE Trisna Negara, OKU Timur secara daring melalui Zoom Meeting dilanjutkan Paparan dan praktek Secara Offline Oleh Tim PkM Ibu Tuti Puspitasari, M.Pd dari STIT Tanggamus. Hari Kedua Kegiatan dilapangan bersama Tim PkM yang di damping oleh Pengasuh Pondok Pesantren Dr. KH. Abdul Hamid, M.Pd.I., Al Hafidz sampai hari ke tiga dan terakhir acara Pendampingan Marketing Online dengan Media Sosial yang di Paparkan oleh Dr. Fauzi, ME., M.Kom., Ak., CA., CMA secara daring.

Acara diikuti oleh peserta dari Pondok Pesantren Baitul Qur’an dengan jumlah Peserta 20 Santri. Kegiatan dilakukan dengan dua tahapan yaitu Online dan Offline. Setelah penutupan acara dilakukan monitoring secara berkelanjutan oleh Tim PkM dengan melibatkan para pengurus Pondok Pesantren dan Pengasuh Pondok Pesantren.

HASIL KEGIATAN

Pelatihan Pembukuan

Pelatihan pembukuan dan keuangan memiliki berbagai manfaat penting bagi pelaku usaha pemula. Pelatihan ini membantu pelaku usaha pemula untuk memahami dasar-dasar keuangan, seperti bagaimana membuat laporan keuangan, mengelola arus kas, dan memahami konsep-konsep seperti pendapatan, biaya, dan laba. Pemahaman ini sangat penting untuk mengelola bisnis dengan efisien. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang keuangan, pemilik usaha dapat membuat keputusan yang lebih baik dan lebih informasional. Mereka dapat mengevaluasi kinerja bisnis mereka dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan. Dalam kegiatan ini para santri diajarkan bagaimana mencatat permodalan awal usaha dan membuat buku catatan harian sehingga parasantri memahami berapa modal dan untung yang didapatkan Tiap Hari, Minggu dan Bulanan. Kegiatan Ini didampingi oleh Tim PkM dari STIE Trisna Negara Ibu Yansahrita, MM., Ak dengan cara paparan online dan Pendampingan secara langsung dilakukan oleh Ibu Tuti Puspitasari, M.Pd di Pondok Baitul Qur’an.



Gambar 2. Paparan dan Praktik Pembukuan Sederhana Memulai Usaha

Dalam pelatihan ini juga membantu dalam merencanakan keuangan jangka panjang. Pelaku usaha pemula dapat mengembangkan rencana keuangan untuk

pertumbuhan bisnis mereka, investasi, dan pengembangan produk atau layanan baru.

Praktek Berwirausaha

Program Parktek Wirausaha Mandiri Santri di pondok pesantren memiliki berbagai tujuan yang bertujuan untuk memberikan pendidikan dan pelatihan kewirausahaan kepada santri agar mereka dapat menjadi wirausahawan mandiri yang sukses. Salah satu tujuan utama dari program ini adalah untuk mengembangkan keterampilan kewirausahaan di kalangan santri. Ini mencakup pemahaman tentang bagaimana memulai dan mengelola bisnis, perencanaan bisnis, manajemen keuangan, dan strategi pemasaran. Program ini bertujuan untuk mendorong santri untuk berpikir kreatif dan inovatif dalam mengidentifikasi peluang bisnis. Ini dapat mencakup pelatihan dalam mengembangkan ide bisnis baru atau meningkatkan produk atau layanan yang sudah ada. Santri diberi kesempatan untuk mengembangkan kemampuan manajemen yang dibutuhkan untuk mengelola bisnis dengan efisien. Mereka dapat mempelajari keterampilan seperti perencanaan strategis, pengambilan keputusan, dan manajemen tim. Program ini bertujuan untuk memberdayakan santri secara ekonomi dengan memberi mereka keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk memulai dan menjalankan bisnis mereka sendiri. Ini dapat membantu mereka menciptakan sumber penghasilan yang stabil dan menjadi mandiri secara finansial. Santri di Pondok Baitul Qur'an juga didampingi dalam Praktek Berwirausaha dengan melibatkan Pengurus Pesantren dan Pengasuh Pondok Pesantren. Kegiatan ini didampingi langsung oleh Pengasuh Pondok Pesantren Dr. KH. Abdul Hamid, M.Pd.I., Al Hafidz. Kegiatan praktek berwirausaha di lakukan dilingkungan pesantren dengan menyediakan lahan Berkebun Hidroponik dan Warung Santri yang semua di Kelola oleh parasantri.



Gambar 3. Praktik Memulai Usaha Kantin Pondok Pesantren



Gambar 4. Para Santri Mulai Berwirausaha Hidroponik

Pendampingan Marketing Online

Pemanfaatan pemasaran online melalui media sosial memiliki banyak manfaat yang signifikan bagi wirausaha santri di pondok pesantren. Media sosial memungkinkan wirausaha santri untuk mempromosikan produk atau jasa mereka dengan biaya yang lebih rendah dibandingkan dengan metode pemasaran konvensional seperti iklan cetak. Ini sangat menguntungkan untuk bisnis dengan anggaran terbatas. Media sosial memiliki jutaan pengguna aktif setiap hari, yang berarti wirausaha santri dapat menjangkau audiens yang lebih luas dan beragam. Ini memungkinkan mereka untuk mencapai pelanggan potensial di berbagai lokasi geografis. Melalui media sosial, wirausaha santri dapat berinteraksi secara langsung dengan pelanggan mereka. Ini memberi mereka kesempatan untuk mendengarkan umpan balik pelanggan, menjawab pertanyaan, dan membangun hubungan yang lebih kuat dengan pelanggan. Kegiatan Pendampingan Santri Pondok Pesantren Baitul Qur'an untuk pemasaran hasil usaha ditekankan dengan menggunakan Media Sosial karena Gratis dan Mudah digunakan oleh Masyarakat. Dalam kegiatan ini pendampingan pemasaran menggunakan media social di damping langsung oleh Dr. Fauzi, ME., M.Kom., Ak., CA, CMA hal ini disampaikan dalam paparan online mengenai pemanfaatan Media Soisal Sebagai Strategi Promosi Murah dan Gratis.



Gambar 5. Pendampingan Pembuatan Sarung Bantal Karakter

KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan internet sebagai media marketing hasil kewirausahaan santri memiliki sejumlah dampak positif yang signifikan pada perkembangan bisnis mereka. Berikut beberapa dampak yang terjadi meningkatkan Jangkauan Pasar pendampingan internet memungkinkan santri untuk mencapai pasar yang lebih luas. Mereka dapat memasarkan produk atau jasa mereka kepada audiens yang tidak terbatas oleh batasan geografis, sehingga meningkatkan potensi penjualan. Penggunaan media sosial, dan promosi online, santri dapat meningkatkan hasil penjualan. Santri dapat memanfaatkan berbagai alat pemasaran online yang lebih terjangkau atau bahkan gratis. Setelah kegiatan dilaksanakan para santri antusias selama kegiatan berlangsung. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan dan peran peserta dalam mencoba dan memberikan pertanyaan kepada Tim pengabdian hingga akhir kegiatan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat seperti ini dapat dilaksanakan secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSATAKA

- Abdul Kadir, T. C. T. (2013). *Pengantar Teknologi Informasi Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Davis, G. B. (1985). *Management Information Systems Conceptual Foundations, Structure, and Development*. USA: McGraw-Hill Inc.,US.
- e-Media Solusindo. (2008). *Cara Gampang Membuat Website dengan Joomla untuk Pemula e-commerce di Website*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Fauzi, R. I. (2018). *Pengantar Manajemen Edisi Revisi*. (Putri Chistian, Ed.). Yogyakarta: Andi Offset.
- Janner Simarmata. (2006). *Aplikasi Mobile Commerce Menggunakan PHP dan MySQL*. (Fl. Sigit Suyantoro, Ed.). Yogyakarta: Penerbit Andi Yogyakarta.
- Jonathan P. Allen. (2019). *Digital Entrepreneurship*. New York: Routledge.
- Kadir, A. (2014). *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kamardiani, D. R., & Aini, N. (2016). Kewirausahaan Jamur Tiram Di Pondok Pesantren. *Jurnal BERDIKARI*, 4(1), 23–30.
- Maisaroh, T. (2019). Perintisan Kewirausahaan Berbasis Pesantren Melalui Pelatihan dan Pendampingan Kewirausahaan Pada Santri PP Ar Risalah Mlangi Yogyakarta. *JAMALI - Jurnal Abdimas Madani Dan Lestari*, 1(1), 34–40.
- Mcleod, R., & Schell, G. P. (2001). *Sistem Informasi Manajemen*.
- Mochammad Burhanuddin Robbani, W. E. P. (2023). Santripreneur: Menumbuhkan Embrio Pendidikan Wirausaha Berbasis Pesantren. *Journal of Science and Education Research*, 2(2), 12–19.
- Satria, F. (2016). *Pemrograman WEB (HTML, CMS dan JavaScript)*. (Erang Risanto, Ed.). Yogyakarta: Andi Offset.
- Turban, B. E., Aronson, J. E., & Liang, T. (2005). *Decision Support System and Inteligent System (7th Ed. Ji)*. Yogyakarta: Penerbit Andi Yogyakarta.
- Zarella, D. (2014). *Social Media Marketing*. Igarss 2014. <https://doi.org/10.1007/s13398-014-0173-7.2>